Manuskrip Maratus Solihah

by Maratus Solihah

Submission date: 15-Sep-2021 02:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1648929894

File name: 20153020091-2021-Manuskrip_Matus_Rev_-_Maratus_Solihah.pdf (208.39K)

Word count: 2713

Character count: 16945

PERBEDAAN CAPAIAN PERSALINAN TENAGA KESEHATAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan)

THE DIFFERENCES IN THE DELIVERY ACHIEVEMENTS OF HEALTH WORKERS BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(at Study in the Work Area of the Sukolilo Health Center, Labang Bangkalan)

Maratus Solihah, Dr. Eny Susanti.,M.Keb *Email: solihahmaratus598@gmail.com

ABSTRAK

Kelahiran adalah proses keluarnya bayi dari rahim ke dunia luar. ibu yang melahirkan mendapat pertolongan dari tenaga medis yang mempunyai pengetahuan khusus dibidangnya. COVID-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan. Tujuan penelitian yaitu menganalisis perbedaan capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode Non exsperiment dengan desain Cross Sectional. Variabel independen peneliti pandemic covid-19. Variabel dependen capaian persalinan tenaga kesehatan. Populasi adalah semua penanggung jawab Bidan di desa Wilayah kerja Puskesmas Sukolilo dengan sampel sebanyak 13 Desa menggunakan tehnik *Probability Sampling dan Purpasive Sampling*, uji statistik menggunakan Paired t-Test penelitian menggunakan lembar observasi. Penelitian ini telah diuji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura. Hasil penelitian menunjukan bahwa capaian persalinan tenaga kesehatan sebelum pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo sebagian besar tercapai sebanyak 13 Desa (48,31%) dan capaian persalinan tenaga kesehatan selama pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan capaian persalinan sebagian besar tidak tercapai sebanyak 13 Desa (18,08%). Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan perbedaan capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan diperoleh (p value=0,002 < a=0,05) maka Ho ditolak yang artinya ada perbedaan capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan. Upaya yang dapat dilakukan untuk capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama pandemic covid-19, karena dengan adanya pandemic covid-19 saat ini sehingga ada perbedaan sebelum dan selama pandemic covid-19.

Kata Kunci: Capaian Persalinan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Birth is the process of expulsion for a viable conception from the womb to the outside world. Coverage of maternity mothers who receive delivery assistance by health workers who have competence in their fields. The COVID-19 virus is a virus that attacks the respiratory system. The purpose of the study was to analyze differences in the delivery achievements of health workers before and during the COVID-19 pandemic in the Sukolilo Labang Health Center Work Area, Bangkalan. This study uses a non-experimental method with a cross sectional design. The independent variable of the covid-19 pandemic researcher. The dependent variable is the delivery of health workers. The population is all responsible midwives in the village. The working area of the Sukolilo Health Center with a sample of 13 villages using Probability Sampling and Purpassive Sampling techniques, statistical tests using Paired t-Test research using observation sheets. This research has been ethically tested by the KEPK STIKes team, Ngudia Husada Madura. The results showed that the delivery achievements of health workers before the covid-19 pandemic in the Sukolilo Health Center Work Area were mostly achieved in 13 villages (48.31%) and the delivery achievements of health workers during the covid-19 pandemic in the Sukolilo Health Center Work Area, Labang Bangkalan, were partially achieved. not reached as many as 13 villages (18.08%). The results showed that after the difference in the delivery performance of health workers before and during the covid-19 pandemic in the Sukolilo Labang Bangkalan Health Center Work Area was obtained (p value = 0.002 < a = 0.05) then Ho was rejected, which means there was a difference in the delivery performance of health workers before and during the covid-19 pandemic in the Sukolilo Labang Bangkalan Health Center Work Area. Efforts that can be made to achieve the delivery of health workers before and during the covid-19 pandemic, due to the current covid-19 pandemic so there is a difference between before and during the covid-19 pandemic ..

Keywords: Childbirth Achievements, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Kelahiran adalah proses keluarnya bayi dari rahim ke dunia luar. persalinan mencakup proses fisiologis dengan sejumlah perubahan besar pada ibu. kelahiran normal adalah proses yang terjadi pada kehamilan (37-38 minggu), yang lahir secara spontan, berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi (Jannah Nurul, 2014). Melahirkan normal dimulai dari proses pembukaan serviks, dari janin di jalan kelahiran. Kelahiran adalah suatu

proses di mana janin dan membran keluar dari jalan lahir (Sari Puspita Eka, 2014).

Dimasa pandemi covid 19 sekarang ini, diharapkan semua ibu bersalin tetap melakukan persalinan di tenaga kesehatan. Penyakit Coronavirus adalah wabah yang dikenal dengan nama sindrom pernapasan akut dari server virus, coronavirus2 (Sarscov2). Virus awalnya menyerang lebih banyak kelompok umur yang sudh lanjut usia, tetapi akhir-akhir ini telah terinfeksi pada semua kelompok umur, mulai dari produktivitas, remaja, anak-anak kecil, termasuk kelompok wanita hamil dan ibu dari perkiraan kehamilan Indonesia yang dimulai pada awalnya. Dari 20 Maret 20 dan kurang dari sebulan virus terinfeksi 1.285N 114 kematian di Indonesia pada 30 Maret 2020 (Brama, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian persalinan tenaga medis adalah, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dukungan keluarga, sosial ekonomi, pendidikan keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan serta sosial budaya.

Pertolongan persalinan pasien covid-19, diiatasi dengan cara operasi dengan persyarata sesar tertentu. Sedangkan persalinan normal dimasa pandemic covid-19 bisa dilaksanakan dengan syarat tertentu, Yaitu dengan ruang persalinan dan tim petugas medis khusus, APD yang dipakai harus level 3 jika semua label selama Pandemi Covid-19 dilakukan oleh izin pertama yang diinformasikan untuk pasien atau keluarga (Januari, 2020). Gejala atau penyabab klinis utama muncul di Covid-19, yaitu demam, kesulitan untuk bernafas dan batuk. Selanjutnya, disertai dengan kelelahan, gejala gastrointestinal, seperti diare. Untuk menghindari transmisi Covid-19 pada wanita hamil, bayi baru lahir dan bersalin telah meminta bahwa semua pengiriman ke fasilitas kesehatan (fasin), seperti rumah sakit, selama wabah Covid-19 (Suryandari, 2020).

Solusi terbaik untuk penanggulangan dan pencegahan persalinan ini adalah dengan melakukan proteksi diri, mempertimbangkan tempat persalinan yang tepat, memilih metode dalam bersalin, memilih pendamping persalinan dan ASI ekslusif. Pengakhiran rantai transmisi dapat dilakukan dengan

menerapkan protokol kesehatan, yaitu sering untuk membersihkan tangan dengan sabun/desinfektan, memakai masker dan sembarangan menyentuh wajah menjaga jarak (rasa Irwantina, 2020).

Metode

Dalam penelitian ini desain yang digunakan ialah metode analitik. Populasi semua penanggung jawab bidan yang akan melakukan perbedaan capaian persalinan tenaga kesehatan sebelum dan selama pandemi sebanyak 13 Desa. teknik yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan teknik *purpasive Sampling*. Adapun instrumen yang diapakai dalam penelitian ini adalah menggunakan kohort. Dalam penelitian ini desain yang dipakai ialah metode analitik dengan Pendekatan "*Cross Sectional*" (Notoatmodjo, 2015).

Hasil Data umum

 a. Distribusi frekuensi berdasarkan karakterstik ibu

itti tiitte i o tiit i o ti		
Usia	Frekuensi	%
<20 tahun	77	33,7
20-35 tahun	78	34,2
>30 tahun	73	22,1
Total	228	100 %
Pendidikan	Frekuensi	%
SD	63	27,6
SMP	61	26,8
SMA	70	30,7
S1	34	14,9
Total	228	100%
Pekerjaan	Frekuensi	%
IRT	78	34,2
Petani	60	26,3
Wiraswasta	57	25
PNS	33	14,5
Total	228	100%

Data khusus

 a. Distribusi frekuensi berdasarkan capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan

Capaian	Frekuensi	%
100 %	13	100
<0-99%	0	0
Total	13	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tabel 4.1 di dapatkan hasil bahwa seluruh capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum pandemic covid-19 yaitu sebanyak 13 Desa (100%).

 b. Distribusi frekuensi berdasarkan capaian persalinan tenaga Kesehatan selama masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan

Capaian	Frekuensi	%
<0-99%	0	0
100%	13	100
Total	13	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tabel 4.2 di dapatkan hasil distribus menunjukkan bahwa seluruh capaian persalinan tenaga Kesehatan selama masa pandemic covid-19 yaitu sebanyak 13 Desa (100%).

 Distribusi frekuensi perbedaan capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo

No.	Capaian Sebelum		Capaian Selama	
Responden	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Kesek	73,6	Tercapai	18	Tidak tercapai
Pangpong	46,1	Tidak Tercapai	19,1	Tidak tercapai
Sukbar	44,9	Tidak Tercapai	16,6	Tidak tercapai
Suktim	90,9	Tercapai	13,3	Tidak tercapai
Bunajih	59,5	Tercapai	11,1	Tidak tercapai
Bringen	33,3	Tidak Tercapai	14,6	Tidak tercapai
Baengas	60	Tercapai	20,9	Tidak tercapai
Morkepek	43,7	Tidak Tercapai	8,3	Tidak tercapai
Labang	73,3	Tercapai	25	Tidak tercapai
Jukong	10,5	Tidak Tercapai	33,3	Tidak tercapai
Sdg. Djh	16,3	Tidak Tercapai	27,2	Tidak tercapai
Sdg. Laok	20,4	Tidak Tercapai	20	Tidak tercapai
Petapan	61,7	Tercapai	11,4	Tidak tercapai
Mean (rata- rata)	48.31		18.08	•
Std. Deviation	24.098		7.112	
P-Value	0.002			

Berdasarkan tabel 4.3 dari 13 Desa kelompok Capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama pandemic covid-19 didapatkan bahwa nilai *mean* capaian persalinan sebelum dan selama *skor* sebelum pandemic 48,31 dan *skor* selama pandemic 18,08.

PEMBAHASAN

Capaian Persalinan Tenaga Kesehatan Sebelum Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil data yang di peroleh menunujukkan bahwa semua semua penanggung jawab Bidan pada capaian persalinan sebelum masa pandemic covid-19 yaitu sebanyak 13 Desa (48,31). Hal ini di ketahui dari hasil penelitian dengan cara menggunakan lembar observasi oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum pandemic covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sukolilo Labang sebanyak 13 Desa sudah tercapai (100%).

Hal ini sesuai dengan teori (sulfianti, 2020) kelahiran adalah peristiwa fisiologis. lahirnya anak merupakan peristiwa bagi ibu dan keluarga. Peran ibu ialah melahirkan anak, sementara peran keluarga untuk memberikan support terhadap ibu.

Menrurut Kuswandi Kandar (2011) Dalam upaya untuk mengakses layanan kelahiran yang dilakukan oleh dokter atau kebidanan untuk mengurangi AKI dan AKB, pada 2011, Kementerian Kesehatan telah meluncurkan upaya inovatif dalam bentuk jaminan kerja (jamferal). Apa yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan keuangan untuk wanita hamil untuk mendapatkan jaminan, yang dalam masa nifas mereka termasuk ujian kehamilan, layanan tersebut termasuk layanan postpartum dan bayi baru lahir.

Untuk menghadapi persalinan di saat wabah ini merupakan kesiapan ibu yang di persiapkan dalam menghadapi proses persalinan dan kesiapan apabila mengalami kejadian komplikasi persalinan. Terlebih saat pandemic covid-19, persaipan fisik menjadi hal terpenting. Setiap ibu wajib menjaga Kesehatan fisik dengan selalu mencuci tangan pakai sabun, membawa hand saniatizer pada saat mau keluar rumah, menggunakan masker bia trepaksa keluar rumah, melakukan phsycal Disatnating. Menghindari kontak dengan orang sakit, tidak menyentuh area wajah sebelum mencucui tangan, dan etika yang diterapkan.

Capaian Persalinan Tenaga Kesehatan Selama Masa pandemic Covid-19

Berdasarkan hasil data yang di peroleh menunujukkan bahwa semua semua penanggung jawab Bidan pada capaian persalinan selama masa pandemic covid-19 yaitu sebanyak 13 Desa (18,08). Sehingga seluruh Capaian persalinan tenaga kesehatan selama pandemic covid-19 yaitu 100%. Hal ini di ketahui dari hasil penelitian dengan cara menggunakan lembar observasi oleh peneliti.

Hal ini sesua dengam teori Januarto, 2021 Pertolongan persalinan pasien covid-19 syarat tertentu. Sedangkan persalinan normal saat wabah ini bisa dilakukan dengan syarat tertentu, Yaitu dengan ruang persalinan dan tim petugas medis khusus, APD yang dipakai harus level 3 jika semua label selama Pandemi Covid-19 dilakukan oleh izin pertama yang diinformasikan untuk pasien atau keluarga

Tujuan persalinan diharuskan di fasilitas kesehatan untuk menghindari risiko tranmisi terhadap tenaga medis dan mencegah morbiditas dan mortalitas maternal. 13,7% ibu yang hamil tidak ada gejala sering didapatkan hasil positif covid-19 dengan menggunakan pemeriksaan polymerase chain reaction (PCR). Maka dari itu, yang menolong saat melahirkan menggunakan APD minimal level 2.

Menrurut Suhartini (2011) perbandingan capaian persalinan Profesional kesehatan sebelum memastikan penguatan perbedaan restorasi sangat penting 5,06%. Bahkan lebih mempercepat peningkatan cakupan ibu melahirkan oleh tenaga medis, supaya bisa mencapai yang diharapkan, perlu untuk bekerja sama program intersectoral, khususnya sifat informasi tentang pekerjaan yang dijamin.

Menurut Sufiawati Wati, (2017) cakupan persalinan tenaga Kesehatan masih banyak yang menggunakan dukun paraji yang seringkali mengakibatkan berbagai proses melahirkan mengakibatkan kematian ibu.

Perbedaan Capaian Persalinan Tenaga Kesehatan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19.

Dari fakta tabel 4.3 didapatkan bahwa seluruh capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama masa pandemic covid-19 yaitu sebanyak 13 Desa (100%).

Dari fakta yang didapat tentang perbedaan capaian persalinan tenaga kesehatan sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan memilki hubungan yang signifikan. Hal ini di karenakan capaian selama pandemic covid-19 tidak tercapai Sehingga dapat di simpulkan bahwasanya ada perbedaan bahwa capaian persalinan tenaga Kesehatan sebelum dan selama wabah covid-19 dengan nilai $\rho=0,002$.

Wang et al., (2020) saat wabah COVID-19 berlangsung, capaian persalinan mengalami penurunan pada perempuan bersalin menjadi 44.15% berdasarkan studi cohort. Data ini menunjukkan bahwa tujuan petugas kesehatan disebabkan oleh konsekuensi dari kekhawatiran tentang pandemi Covid19. Panduan persalinan atau pasien mengkonfirmasi Covid-19, yang prosesnya harus menjadi bagian Kaisarea dengan persyaratan yang berbeda.

Sementara pengiriman normal di pandemi Covid19 dapat dilakukan dengan kondisi khusus, khususnya menggunakan ruang persalinan dan komputer manajer kesehatan harus menggunakan APD berdasarkan level 3. Ketika semua langkah kerja selama pandemi Covid19 akan dilakukan dengan yang pertama. Informed izin untuk pasien atau keluarga pasien.

Cakupan persalinan tenaga medis adalah ibu dari hamil yang menerima bantuan melahirkan dari petugas medis yang mempunyai keahlian khsusus. Dengan indikator ini, bisa memperkirakan jika proporsi pekerjaan dikelola oleh para profesional kesehatan dan ini memberikan gambaran terhadap keahlian manajemen program KIA dalam bantuan persalinan sesuai dengan prosedur yang ada.

Menurut (Sulfianti, 2020) kelahiran adalah peristiwa fisiologis. Kelahiran bayi juga merupakan peristiwa bagi ibu dan keluarga. Peran ibu ialah melahirkan bayinya sementara keluarga sebagai support untuk ibu.

Menurut (Meivy, 2015) perempuan yang merupakan ibu melahirkan dan tim memberikan dukungan dan fasilitas untuk persalinan, bekerja di lingkungan yang paling menikmati ibu dan dengan aman melahirkan. tempat bersalin merupakan faktor yang memberikan pengaruh pada ibu dari segi psikologis pemilihan kehamilan dan tempat melahirkan yang secara langsung mempengaruhi kesehatan ibu. Tempat paling ideal untuk melahirkan adalah fasilitas kesehatan dengan peralatan dan pekerja kesehatan yang dapat didukung.

Setelah di lakukan uji statistik *paired* T-test di peroleh hasil nilai p value = 0,002 < a = 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan capaian persalinan

tenaga Kesehatan sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

PENUTUP

Kesimpulan

- Capaian persalinan tenaga kesehatan sebelum masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan Sebanyak 13 Desa (48,31%).
- Capaian persalinan tenaga kesehatan selama masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo Labang Bangkalan sebanyak 13 desa (18,08%).
- Ada perbedaan capaian persalinan tenaga kesehatan sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Wilayah Kerja uskesmas Sukolilo Labang Bangkalan.sebanyak 13 desa (48,31%) dan (18,08%).

Referensi

- Amalia Lia, (2012). Faktor-faktor yang

 Mempengaruhi Ibu Dalam

 Pemilihan Penolong Persalinan.

 Gorontalo: jurusan Kesehatan

 Masyarakat FIKK Universitas

 Negeri Gorontalo.
- Dyah Ayu Restuwati, (2012). Gambaran
 Cakupan Persalinan Nakes Pada
 Pelaksanaan Program Jampersal.
 Yogyakarta: STIKES Achmad
 Yani.
- Fadli Ari, (2020). Mengenal Cpvid-19

 Dan Cegah Penyebaranya

- Dengan Peduli Lindungi Aplikasi Berbasis Android. Jurnal Pengabdian Masyarakat Latar Kecamatan Blater Purbalingga.
- Hidayat. 2015. Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisa Data. Jakarta: Salemba
- Hidayat. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kemenkes RI. 2020. Direktorat

 Kesehatan Keluarga Direktorat

 Jenderal Kesehatan Masyarakat,

 Kemenkes RI tahun 2020. Jakarta

 (Diakses pada tanggal 29 Mei
 2020)
- Suhartini, (2011). Studi Perbandingan

 Cakupan Persalinan Oleh Tenaga

 Kesehatan Sebelum dan Sesudah

 Program Jampersal. Jakarta:

 Banten. Akbid Latansa Mashiro
- Nurjasmi, E. (2020). Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19. Ibi.or.Id, 1–
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT

 Rineka Cipta
- 32. https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-2020.html
- Nursalam. 2015. Metodologi Penelitian

- Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
 Putri Dwi Meivy, (2015). Faktor-faktor
 Yang Berhubungan dengan
 Pemilihan Tempat Persalinan.
 Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol
 4 No 2, Fakultas Kesehatan
 Masyarakat Universitas
 Diponegoro.
- Restuwati Ayu Dyah, (2012). Gambaran Cakupan Persalinan Nakes Pada Pelaksanaan Program Jampersal. A.Yani Yogyakarta.
- Sari Puspita Eka. 2014. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta :

 Salemba
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alphabeta
- Sufiati Wati, (2017). Pemilihan Tenaga
 Penolong Persalinan. Jurnal
 Akademi Keperawatan. Husada
 Karya Vol 4 No 1, Panancangan
 Kecamatan Cibadak Kabupaten
 Lebak Banten
- Suryandari Eka Artathi, (2020). Studi
 Deskriptif Perilaku Bidan Dalam
 Penggunaan APD Saat
 Pertolongan Persalinan Selama
 Masa Pandemi Covid-19. STIkes
 Bina Cipta Husada Purwokerto.
- Suhartini, (2011). Studi Perbandingan Cakupan Persalinan Oleh Tenaga

- Kesehatan Sebelum dan Sesudah Program Jampersal. Jakarta : Banten. Akbid Latansa Mashiro
- Tantona, M. D. (2019). Jurnal Penelitian

 Perawat Profesional. Jurnal

 Penelitian Perawat

 Profesional, I(November), 89–94.

 http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp/article/download/83/65
- Yusnita Ira, (2015). Analisis Rendahnya
 Pemanfaatan Layanan Persalinan
 Tenaga Kesehatan. Jurnal
 Manajemen Kesehatan Indonesia
 Vol 03 No 01, Fakultas Kesehatan
 Masyarakat Universitas di
 ponegoro, Semarang.

Manuskrip Maratus Solihah

ORIGIN	ALITY REPORT			
1 SIMIL	3% ARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
PRIMAF	RY SOURCES			
1	covid19	elsevierpure.co	m	2%
2	Hidup A Covid-19	yati, Irma Novit nak Sebelum da 9", Al-Hikmah : I ildhood Islamic	an Selama Par ndonesian Jou	ndemi urnal of
3	persalin inpartu	n Sunarsih, Tuti an dan tingkat k kala I fase aktif" an, 2020	kecemasan pa	da ibu
4	stikes-n	hm.e-journal.id		1 %
5	stikesbir Internet Source	naciptahusada.a	ac.id	1 %
6	KECEMA	iana Saputri, Ika SAN IBU HAMII ARKAN KELOMF	_ TRIMESTER I	II %

KEHAMILAN", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020

Publication

7	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
8	ejurnal.latansamashiro.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Monash University Student Paper	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	ojs.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1%
13	Mahardika Putera Emas. "Problematika Akad Nikah Via Daring dan Penyelenggaraan Walimah Selama Masa Pandemi Covid-19", Batulis Civil Law Review, 2020	<1%
14	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	<1%
15	repository.ppns.ac.id Internet Source	<1%

16	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020	<1%
17	1library.net Internet Source	<1%
18	Submitted to Korea University of Technology and Education Student Paper	<1%
19	Rilyani Rilyani, Dewi Kusumaningsih, Siti Rohmah. "Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I di Rumah Sakit DKT Bandar Lampung", Malahayati Nursing Journal, 2020 Publication	<1%
20	Rizti Millva Putri, Ratu Ayu Dewi Sartika. "Effects Of The Covid-19 Pandemic On Eating Habits And Exercise Habits Of The Selected High School Adolescents In West Lampung Regency", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2021	<1%
21	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	<1%
22	worldwidescience.org Internet Source	<1%
23	www.kompasiana.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Maratus Solihah

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS
/0	Instructor
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	
PAGE 8	